

## MENINGKATKAN KOMPETENSI KARYAWAN: OPTIMALISASI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM DI PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK

Putri Imalya Azzahra Maskhulin<sup>1</sup>, Nurul Azizah<sup>2</sup>

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail: [putriimalyaazzahra@gmail.com](mailto:putriimalyaazzahra@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurulazizah.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:nurulazizah.adbis@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi Learning Management System (LMS) di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. dalam meningkatkan kompetensi karyawan. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) menjadi aspek penting bagi keberhasilan organisasi. Pelatihan dan pengembangan karyawan merupakan bagian integral dari manajemen sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai, baik yang baru maupun yang berpengalaman. LMS muncul sebagai solusi efektif untuk mendukung proses ini, memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan materi pelatihan secara terstruktur dan efisien. Namun, tantangan dalam implementasi LMS, seperti resistensi terhadap perubahan dan kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru, masih perlu diatasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan wawancara mendalam dan observasi untuk mengumpulkan data dari karyawan dan pihak manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun LMS memiliki potensi besar, efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi karyawan masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian LMS yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan spesifik berbagai divisi, serta evaluasi konten pelatihan secara berkala. Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, diharapkan LMS dapat berkontribusi lebih signifikan dalam mendukung pengembangan karyawan dan meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan.

**Kata Kunci:** Learning Management System (LMS), Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Kompetensi Karyawan.

*Abstract* – This study aims to analyze the optimization of the Learning Management System (LMS) at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. in enhancing employee competencies. In an increasingly competitive business environment, human resource management (HRM) has become a crucial aspect of organizational success. Employee training and development are integral parts of HRM that aim to improve the skills and knowledge of both new and experienced employees. LMS emerges as an effective solution to support this process, allowing companies to deliver training materials in a structured and efficient manner. However, challenges in LMS implementation, such as resistance to change and difficulties in adapting to new technologies, still need to be addressed. This research employs a qualitative approach using a case study method, involving in-depth interviews and observations to gather data from employees and management. The findings indicate that although LMS has significant potential, its effectiveness in enhancing employee competencies remains limited. Therefore, better adjustments to the LMS are necessary to meet the specific needs of various divisions, as well as regular evaluations of training content. With appropriate improvement measures, it is expected that LMS can contribute more significantly to supporting employee development and enhancing the overall performance of the company.

**Keywords:** Learning Management System (LMS), Employee Training And Development, Human Resource Management, Employee Competency.

### PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu aspek yang sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) mencakup berbagai kegiatan, mulai dari perencanaan analisis jabatan, rekrutmen, pelatihan, hingga penilaian kinerja (Elbadiansyah, 2018). Pengembangan SDM yang efektif tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan pegawai baru, tetapi juga pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan pegawai yang sudah berpengalaman. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi dapat beradaptasi

dengan perubahan dan tuntutan pekerjaan yang terus berkembang (Soemohadiwidjojo, 2015).

Pelatihan dan pengembangan karyawan merupakan bagian integral dari MSDM yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja individu. Menurut Mangkuprawira (2002), pelatihan adalah proses yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada karyawan agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih efektif. Di sisi lain, pengembangan karyawan adalah proses jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM secara berkelanjutan (Kurniawati, 2020). Dalam konteks ini, Learning Management System (LMS) muncul sebagai solusi yang efektif untuk mendukung proses pelatihan dan pengembangan karyawan.

LMS adalah platform berbasis teknologi yang memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan materi pelatihan secara terstruktur dan efisien (Agustina, 2013). Dengan memanfaatkan LMS, PT. Japfa Comfeed Indonesia dapat memberikan akses yang lebih luas kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan, meningkatkan keterampilan, dan pengetahuan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan e-learning dapat meningkatkan kinerja karyawan melalui penyediaan sumber belajar yang lebih mutakhir dan biaya pelatihan yang lebih rendah (Mohammadyari & Singh, 2014).

Namun, meskipun potensi LMS sangat besar, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Karyawan mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru, dan perusahaan perlu memastikan bahwa pelatihan yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana optimalisasi Learning Management System dapat meningkatkan kompetensi karyawan di PT. Japfa Comfeed Indonesia, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Dengan memahami hubungan antara LMS dan peningkatan kompetensi karyawan, diharapkan perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih baik dalam pengembangan SDM, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana optimalisasi Learning Management System (LMS) dapat meningkatkan kompetensi karyawan di PT. Japfa Comfeed Indonesia. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan persepsi karyawan serta manajemen terkait penggunaan LMS dalam proses pelatihan dan pengembangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penyesuaian LMS untuk memenuhi kebutuhan spesifik berbagai divisi di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tbk. dan tantangan yang dihadapi dalam proses penyesuaian**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak Sumber Daya Manusia PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., mengungkapkan bahwa penyesuaian Learning Management System (LMS) di perusahaan ini dilakukan melalui analisis kebutuhan pelatihan yang mendalam di setiap divisi. Proses ini melibatkan diskusi dengan manajer dan karyawan untuk memahami keterampilan yang diperlukan, sehingga konten pelatihan dapat dikembangkan secara spesifik dan relevan. Meskipun demikian, tantangan signifikan muncul, termasuk resistensi terhadap perubahan dari karyawan dan keterbatasan sumber daya, baik dalam hal waktu maupun anggaran. Untuk mengatasi tantangan tersebut, perusahaan berupaya melibatkan karyawan dalam proses pengembangan LMS, memberikan pelatihan awal untuk memudahkan adaptasi, dan memprioritaskan pengembangan konten yang paling mendesak. Harapan ke depan adalah menciptakan budaya pembelajaran yang berkelanjutan, di mana karyawan merasa termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka.

Dengan demikian, diharapkan LMS tidak hanya meningkatkan kompetensi karyawan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kinerja keseluruhan perusahaan. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa penyesuaian LMS yang efektif memerlukan kolaborasi antara manajemen dan karyawan, serta komitmen untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan yang berkembang.

### **Efektivitas LMS dalam konteks peningkatan kompetensi karyawan, dan indikator yang paling relevan untuk menilai dampaknya di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.**

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa penggunaan Learning Management System (LMS) di perusahaan saat ini kurang efektif dan memerlukan pengembangan ulang yang signifikan. Karyawan menilai bahwa banyak materi pelatihan yang disediakan tidak relevan dengan kebutuhan spesifik mereka, sehingga tidak memberikan nilai tambah dalam pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan sehari-hari.

Tantangan utama yang dihadapi adalah antarmuka LMS yang rumit dan sulit dinavigasi, yang menyulitkan karyawan dalam menemukan modul yang dibutuhkan. Selain itu, kurangnya dukungan teknis saat menghadapi masalah juga menjadi kendala yang menghambat pengalaman belajar. Karyawan menyarankan agar perusahaan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap konten LMS dan melibatkan karyawan dalam proses pengembangan materi agar lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Pentingnya pelatihan awal untuk membantu karyawan memahami cara menggunakan LMS dengan lebih baik juga ditekankan.

Secara keseluruhan, wawancara ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas LMS di perusahaan, perlu ada perhatian lebih terhadap relevansi konten, kemudahan penggunaan sistem, dan dukungan teknis yang memadai. Tanpa perbaikan ini, LMS berisiko tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan karir karyawan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

### **Dampak jangka panjang dari penggunaan LMS terhadap retensi karyawan dan pengembangan karir di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.**

Hasil wawancara dengan karyawan dan pihak sumber daya manusia di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. menunjukkan bahwa penggunaan Learning Management System (LMS) tidak memberikan dampak signifikan terhadap retensi karyawan dan pengembangan karir. Karyawan merasa bahwa meskipun mereka memiliki akses ke berbagai pelatihan, faktor-faktor lain seperti lingkungan kerja, hubungan dengan manajemen, dan pengalaman langsung di lapangan lebih berpengaruh terhadap keputusan mereka untuk tetap bertahan di perusahaan.

Pihak sumber daya manusia juga mengakui bahwa meskipun LMS menyediakan berbagai modul pelatihan, banyak karyawan yang tidak merasa bahwa pelatihan tersebut relevan dengan kebutuhan spesifik mereka. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi untuk mengikuti pelatihan yang ditawarkan. Selain itu, tantangan dalam menjaga relevansi konten dan meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran diidentifikasi sebagai faktor yang menghambat efektivitas LMS.

Secara keseluruhan, wawancara ini menyoroti perlunya evaluasi dan perbaikan yang lebih mendalam terhadap sistem LMS di perusahaan. Untuk meningkatkan dampak LMS terhadap retensi karyawan dan pengembangan karir, perusahaan perlu memastikan bahwa konten pelatihan relevan, menarik, dan mampu memenuhi kebutuhan spesifik karyawan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan LMS dapat berkontribusi lebih signifikan dalam mendukung pengembangan karyawan dan meningkatkan loyalitas mereka terhadap perusahaan.

## KESIMPULAN

Dalam konteks pengelolaan sumber daya manusia yang semakin kompleks, penelitian ini menyoroti pentingnya optimalisasi Learning Management System (LMS) di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Meskipun LMS memiliki potensi besar dalam mendukung pelatihan dan pengembangan, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa implementasinya saat ini belum memberikan dampak signifikan terhadap retensi karyawan dan pengembangan karir. Karyawan merasa bahwa banyak materi pelatihan yang disediakan tidak relevan dengan kebutuhan spesifik mereka, dan tantangan seperti antarmuka yang rumit serta kurangnya dukungan teknis menghambat pengalaman belajar mereka.

Penyesuaian LMS yang dilakukan melalui analisis kebutuhan pelatihan di setiap divisi menunjukkan upaya perusahaan untuk menciptakan konten yang lebih relevan. Namun, tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya masih perlu diatasi. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melibatkan karyawan dalam proses pengembangan LMS, memberikan pelatihan awal, dan memastikan konten yang disajikan selalu diperbarui dan menarik.

Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, diharapkan LMS dapat berkontribusi lebih signifikan dalam mendukung pengembangan karyawan dan meningkatkan loyalitas mereka terhadap perusahaan. Penelitian ini menekankan bahwa keberhasilan implementasi LMS tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kolaborasi yang efektif antara manajemen dan karyawan, serta komitmen untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan yang berkembang. Dengan demikian, optimalisasi LMS di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. diharapkan dapat meningkatkan kompetensi karyawan dan pada akhirnya berkontribusi pada kinerja keseluruhan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas, S., Dan, T., Uin, K., & Banjarmasin, A. (2023). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. In *Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 1, Issue 3).
- Profil PT. Japfa Comfeed Indonesia [Online]. <https://www.japfacomfeed.co.id/id/corporate-governance/general-corporate-information/board-of-directors>, diakses 12 November 2024
- Purwanto, R. C., & Suratman, A. (2022). *Pengaruh Pelatihan & Pengembangan Melalui Metode E-Learning terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Manado* (Vol. 01, Issue 04). <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Sharifudin, K. (2024). PERANAN MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM ORGANISASI. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(9), 410–418.